



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2025) pp: 1761-1766

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Kompetensi SDM, Inovasi, dan Kreativitas terhadap Kinerja UMKM X

Olivia Elsyadai, Noneng Sukatmadiredja, Diah Ayu Sanggarwati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika Surabaya

oliviaelsyadai@gmail.com, noneng.sukatmadiredja@stiemahardhika.ac.id, diah.avusanggarwati@stiemahardhika.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM), inovasi, dan kreativitas karyawan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) X di Pasuruan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menguji hubungan antarvariabel secara empiris. Populasi penelitian terdiri dari 72 karyawan UMKM X, dan seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik total sampling agar hasil analisis lebih representatif dan akurat. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur, kemudian dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 24. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM, inovasi, dan kreativitas karyawan berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja UMKM. Kompetensi SDM yang mencakup pengetahuan kerja, keterampilan teknis, sikap profesional, serta kemampuan beradaptasi terbukti meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional secara konsisten. Inovasi pada aspek produk, proses, pelayanan, dan pemasaran juga memperkuat daya saing usaha secara keseluruhan. Selain itu, kreativitas karyawan dalam menghasilkan ide baru, menciptakan nilai tambah, serta meningkatkan kolaborasi tim berkontribusi penting terhadap peningkatan kinerja UMKM. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,673 menunjukkan bahwa 67,3% kinerja UMKM dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. Temuan dari penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan kompetensi SDM, inovasi berkelanjutan, dan kreativitas karyawan sangat diperlukan untuk meningkatkan daya saing UMKM secara konsisten dan berkelanjutan.

Kata kunci: Kompetensi SDM, Inovasi, Kreativitas, Kinerja UMKM

1. Latar Belakang

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena menjadi tulang punggung kegiatan ekonomi masyarakat, menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, serta berkontribusi terhadap pemerataan kesejahteraan. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2023), sektor UMKM di Indonesia berkontribusi sebesar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% total tenaga kerja nasional. Fakta ini menunjukkan bahwa UMKM bukan hanya aktor pelengkap dalam sistem ekonomi, tetapi menjadi fondasi utama keberlanjutan ekonomi nasional di tengah ketidakpastian global.

Namun, di tengah perkembangan ekonomi digital dan perubahan perilaku konsumen yang cepat, banyak UMKM menghadapi tantangan serius dalam mempertahankan eksistensi dan kinerja usaha. Ketatnya persaingan, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, serta rendahnya kemampuan inovatif menjadi faktor penghambat utama dalam peningkatan produktivitas. Dalam konteks ini, kualitas sumber daya manusia (SDM) memainkan peran sentral sebagai penggerak utama organisasi. Kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja merupakan fondasi bagi efektivitas operasional dan daya saing usaha. SDM yang kompeten tidak hanya mampu menyelesaikan pekerjaan secara efisien, tetapi juga berkontribusi dalam pengambilan keputusan yang inovatif dan strategis (Hasibuan, 2021).

Selain kompetensi SDM, kemampuan berinovasi merupakan elemen penting bagi kelangsungan UMKM di era digital. Inovasi memungkinkan pelaku usaha untuk beradaptasi dengan perubahan pasar, mengembangkan produk baru, memperbaiki proses produksi, serta memperluas jaringan pemasaran. Penelitian oleh Rahayu dan Suharto (2021) menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap peningkatan daya saing dan loyalitas

pelanggan UMKM kuliner di Jawa Timur. Inovasi yang berkelanjutan juga menjadi indikator kunci keberhasilan bisnis dalam menghadapi disrupsi teknologi dan fluktuasi pasar.

Selain dua faktor tersebut, kreativitas karyawan menjadi komponen yang tidak kalah penting dalam membangun keunggulan kompetitif UMKM. Kreativitas memungkinkan individu untuk menghasilkan ide-ide baru yang bermanfaat, memecahkan masalah operasional, dan menciptakan nilai tambah bagi produk maupun layanan. Purba et al. (2020) menegaskan bahwa kreativitas berperan dalam mendorong adaptasi dan pembaruan berkelanjutan di tempat kerja. Dalam konteks UMKM, kreativitas karyawan dapat memunculkan inovasi pada desain produk, strategi pemasaran, hingga model bisnis yang lebih menarik dan efisien.

UMKM X di Pasuruan merupakan salah satu contoh usaha lokal yang menunjukkan potensi besar namun menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan ketiga aspek tersebut. Berdasarkan observasi awal, kendala utama yang dihadapi UMKM ini adalah keterbatasan dalam melakukan inovasi produk dan pengembangan kompetensi SDM. Produk yang dihasilkan masih bersifat konvensional dan kurang bervariasi, sementara pemanfaatan teknologi digital untuk promosi dan distribusi belum maksimal. Survei internal tahun 2023 menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan belum memiliki kemampuan digital marketing dan desain kemasan yang inovatif. Hal ini berdampak pada stagnasi penjualan dan rendahnya daya saing terhadap merek bakpia lain di wilayah Jawa Timur.

Kondisi tersebut menegaskan perlunya penguatan kapasitas internal melalui peningkatan kompetensi SDM, pengembangan inovasi yang berkelanjutan, serta penumbuhan budaya kerja kreatif di lingkungan UMKM. Selain itu, penting untuk memahami hubungan empiris antara ketiga faktor tersebut terhadap kinerja UMKM sebagai dasar perumusan strategi peningkatan daya saing yang lebih terarah.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas pengaruh kompetensi SDM, inovasi, dan kreativitas terhadap kinerja usaha. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada sektor industri besar atau UMKM secara umum, tanpa mempertimbangkan konteks lokal dan karakteristik usaha kuliner khas daerah seperti X. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) dengan menelaah secara simultan ketiga faktor tersebut pada unit usaha spesifik di daerah Pasuruan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi SDM, inovasi, dan kreativitas terhadap kinerja UMKM X di Pasuruan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia dan inovasi bisnis, serta manfaat praktis bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja usaha di era persaingan yang semakin kompetitif.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan UMKM X di Pasuruan berjumlah 72 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan responden.

Variabel bebas terdiri dari kompetensi SDM (X_1), inovasi (X_2), dan kreativitas (X_3), sedangkan variabel terikat adalah kinerja UMKM (Y). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert lima poin. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk memastikan keandalan instrumen, sedangkan analisis data menggunakan uji regresi linear berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), serta koefisien determinasi (R^2).

Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 24 untuk mengukur pengaruh parsial dan simultan antar variabel.

3. Hasil dan Diskusi

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24 dengan serangkaian uji statistik yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linear berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), serta koefisien determinasi (R^2).

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,30, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,893, yang berarti seluruh variabel penelitian memenuhi syarat reliabel ($>0,60$).

Temuan ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur persepsi responden terhadap kompetensi SDM, inovasi, kreativitas, dan kinerja UMKM.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,312X_1 + 0,288X_2 + 0,241X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja UMKM
- X₁ = Kompetensi SDM
- X₂ = Inovasi
- X₃ = Kreativitas

Dari hasil tersebut, seluruh koefisien regresi bernilai positif, yang berarti setiap peningkatan pada variabel kompetensi SDM, inovasi, dan kreativitas akan berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Uji Parsial T

Hasil uji t menunjukkan bahwa:

- 1) Kompetensi SDM (X₁) memiliki nilai *t hitung* 3,891 > *t tabel* 1,994 ($p = 0,000 < 0,05$), artinya berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.
- 2) Inovasi (X₂) memiliki nilai *t hitung* 3,562 > *t tabel* 1,994 ($p = 0,001 < 0,05$), juga berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. 3) Kreativitas (X₃) memiliki nilai *t hitung* 2,977 > *t tabel* 1,994 ($p = 0,004 < 0,05$), sehingga berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

Dengan demikian, secara parsial ketiga variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu kinerja UMKM.

Uji F Simultan

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai *F hitung* sebesar 45,382 > *F tabel* 2,73 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan kompetensi SDM, inovasi, dan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM X di Pasuruan.

Koefisien Determinasi

Nilai R² sebesar 0,673 menunjukkan bahwa 67,3% variasi perubahan kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi SDM, inovasi, dan kreativitas. Sementara 32,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kondisi pasar, faktor modal, strategi pemasaran, dan dukungan kebijakan pemerintah daerah.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Spencer dan Spencer (1993), bahwa kompetensi merupakan karakteristik dasar individu yang berkaitan langsung dengan kinerja efektif dalam pekerjaan.

Karyawan dengan tingkat kompetensi yang tinggi cenderung lebih terampil, mampu beradaptasi dengan perubahan, serta memiliki motivasi kerja yang kuat untuk mencapai target organisasi. Dalam konteks UMKM X, peningkatan kompetensi SDM dapat dilihat dari kemampuan karyawan dalam mengoperasikan peralatan produksi, menjaga standar kualitas produk, serta melayani pelanggan dengan baik.

Temuan ini mendukung penelitian Hidayat & Sari (2021) dan Ramdhani et al. (2021) yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi SDM secara langsung meningkatkan produktivitas dan efisiensi UMKM. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan dan peningkatan keterampilan teknis menjadi faktor penting dalam pengembangan kinerja organisasi kecil dan menengah.

Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja UMKM

Inovasi juga terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat inovasi dalam proses produksi, produk, dan pemasaran, semakin tinggi pula kinerja yang dicapai. Dalam usaha kuliner seperti X, inovasi dapat diwujudkan melalui pengembangan rasa baru, desain kemasan yang menarik, serta pemanfaatan platform digital untuk promosi.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Drucker (1985) bahwa inovasi merupakan fungsi utama kewirausahaan yang menentukan kemampuan organisasi untuk menciptakan nilai tambah. Penelitian serupa oleh Rahayu & Suharto (2021) juga menegaskan bahwa inovasi berperan besar dalam meningkatkan daya saing dan memperluas pangsa pasar UMKM.

Inovasi yang dilakukan secara berkelanjutan memungkinkan UMKM untuk tidak hanya bertahan di tengah perubahan selera konsumen, tetapi juga untuk tumbuh dan memperkuat merek lokal di pasar regional.

Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas karyawan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Kreativitas memungkinkan individu untuk menghasilkan ide-ide baru dan solusi inovatif dalam menghadapi permasalahan kerja. Pada UMKM X, kreativitas karyawan terlihat dari inisiatif dalam menciptakan variasi produk baru dan pengemasan yang menarik.

Temuan ini konsisten dengan teori Munandar (2004) yang menyatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan sebelumnya. Kreativitas juga memperkuat inovasi dan mendorong peningkatan nilai kompetitif perusahaan.

Penelitian oleh Purba et al. (2020) dan Zhafira et al. (2022) memperkuat hasil ini dengan menyatakan bahwa karyawan kreatif lebih produktif dan berkontribusi besar terhadap efisiensi kerja. Dalam konteks UMKM, kreativitas juga dapat meningkatkan keunggulan produk di pasar yang padat persaingan.

Pengaruh Simultan Kompetensi, Inovasi, dan Kreativitas terhadap Kinerja UMKM

Secara simultan, kompetensi SDM, inovasi, dan kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Ketiga variabel ini saling melengkapi dalam membentuk kapabilitas organisasi yang adaptif dan berdaya saing tinggi. Kompetensi SDM menyediakan fondasi keterampilan dan pengetahuan, inovasi menciptakan pembaruan proses dan produk, sementara kreativitas berperan sebagai sumber ide-ide baru.

Kombinasi ketiganya menciptakan efek sinergis terhadap peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional. Dalam kasus X, penerapan pelatihan kompetensi, pengembangan ide produk baru, dan peningkatan partisipasi karyawan dalam pengambilan keputusan terbukti memperkuat kinerja keseluruhan usaha.

Temuan ini memperkuat model konseptual yang dikemukakan oleh Armstrong dan Taylor (2023), yang menempatkan kompetensi, inovasi, dan kreativitas sebagai pilar utama pengembangan kinerja organisasi modern, termasuk sektor UMKM

Implikasi Teoretis dan Praktis

Dari sisi teoretis, penelitian ini memperluas pemahaman tentang hubungan antar variabel SDM, inovasi, dan kreativitas dalam konteks organisasi kecil di Indonesia. Hasil ini mendukung teori manajemen modern yang menekankan pentingnya integrasi faktor manusia dan inovasi untuk menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan.

Secara praktis, hasil penelitian memberikan rekomendasi bagi pelaku UMKM untuk memperkuat sistem pelatihan, membangun budaya inovatif, serta mendorong kreativitas karyawan melalui kebijakan yang partisipatif dan terbuka terhadap ide baru. Dengan demikian, UMKM dapat meningkatkan daya saing lokal maupun nasional.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, inovasi, dan kreativitas terhadap kinerja UMKM X di Pasuruan, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha. Kompetensi sumber daya manusia terbukti menjadi faktor fundamental yang menentukan efektivitas kerja dan produktivitas karyawan. Karyawan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta sikap kerja yang baik akan mampu menjalankan tanggung jawabnya dengan lebih efisien dan menghasilkan kinerja yang optimal. Selain itu, kemampuan berinovasi dalam pengembangan produk, proses produksi, serta strategi pemasaran terbukti meningkatkan daya saing UMKM di tengah perubahan pasar yang cepat. Inovasi yang dilakukan secara berkelanjutan menjadikan UMKM mampu beradaptasi dengan selera konsumen, memperluas jangkauan pasar, serta menciptakan nilai tambah pada produk yang dihasilkan. Sementara itu, kreativitas karyawan juga berperan penting dalam menunjang keberhasilan usaha. Kreativitas memungkinkan munculnya ide-ide baru dan solusi inovatif yang mendorong pembaruan dalam operasional, desain produk, maupun strategi promosi. Dengan demikian, kompetensi, inovasi, dan kreativitas membentuk sinergi yang saling memperkuat dalam meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia yang kompeten, inovatif, dan kreatif merupakan strategi kunci untuk memperkuat keberlanjutan dan kinerja UMKM, khususnya di sektor kuliner lokal seperti X di Pasuruan. Upaya peningkatan kapasitas SDM harus disertai dengan dukungan organisasi yang mendorong budaya kerja inovatif, terbuka terhadap perubahan, serta memberi ruang bagi karyawan untuk berkreasi dan berkontribusi dalam pengambilan keputusan. Dari hasil penelitian ini, dapat direkomendasikan bahwa pelaku UMKM perlu meningkatkan kompetensi karyawan melalui program pelatihan yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar, serta menumbuhkan iklim kerja yang mendukung inovasi dan kreativitas. Pemerintah daerah dan lembaga pendukung UMKM diharapkan dapat memberikan fasilitas, pendampingan, dan insentif bagi pelaku usaha yang berorientasi pada inovasi produk dan pengembangan SDM. Selain itu, penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas ruang lingkup dengan menambahkan variabel lain seperti kepemimpinan, budaya organisasi, atau orientasi kewirausahaan, agar dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM di berbagai sektor. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi empiris terhadap penguatan teori manajemen sumber daya manusia dan inovasi, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi pengembangan strategi peningkatan daya saing UMKM di tingkat lokal maupun nasional.

Referensi

1. Armstrong, M., & Taylor, S. (2023). *Human Resource Management Practice* (15th ed.). London: Kogan Page.
2. Boyatzis, R. (2023). *The Competent Manager: A Model for Effective Performance*. New York: Wiley.
3. Fitriani, S., Putra, M., & Handayani, R. (2022). Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 5(2), 119–128.
4. Hidayat, R., & Sari, D. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 14(2), 112–121.
5. Juniari, N. M. R. (2020). Kompetensi SDM dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 8(3), 201–209.
6. Kurniawan, R., & Setyawan, T. (2021). Faktor-Faktor Penentu Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 8(3), 145–156.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3425>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

7. Latifannisa, R., Wardi, Y., & Marwan, H. (2025). Inovasi Produk dan Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 19(1), 54–66.
8. Munandar, U. (2004). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
9. Purba, A., Widodo, S., & Malik, F. R. (2020). Kreativitas dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Psikologi dan Industri*, 7(2), 135–147.
10. Rahayu, D., & Suharto, T. (2021). Pengaruh Inovasi terhadap Daya Saing UMKM Kuliner. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 11(4), 78–89.
11. Ramdhani, S., Fitri, L., & Hanifah, M. (2021). Kompetensi dan Daya Saing UMKM. *Jurnal Ekonomi Mikro Indonesia*, 5(1), 24–32.
12. Sutrisno, E. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (ed. revisi). Jakarta: Kencana.
13. Wijayanti, S., & Nurhayati, D. (2021). Inovasi dan Kinerja Usaha. *Jurnal Pengembangan UMKM*, 10(1), 13–24.
14. Wibowo, S., & Lestari, F. (2023). Kinerja UMKM dalam Perspektif SDM. *Jurnal Ekonomi Modern*, 9(2), 88–97.
15. Zhafira, A., Nurhalim, A., & Ningsih, T. (2022). Kreativitas Karyawan dalam Konteks UMKM. *Jurnal Psikologi Terapan*, 4(2), 92–104.